

Gambaran Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Prodi PGSD FIP UNM

Abdul Hafid¹, Muhammad Amran², Rosmalah³

Universitas Negeri Makassar

Email: hafidabdul196403@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan tentang gambaran implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yang telah dilaksanakan oleh dosen apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PGSD Kampus VI UNM Bone. Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada Program Studi PGSD FIP UNM sudah berjalan dengan baik hal ini terjadi karena dosen dan mahasiswa sudah aktif dalam prose perkuliahan dan sudah mampu megoperasikan media pembelajaran IT dalam perkuliahan.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Daring, Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk melakukan pengembangan potensi setiap manusia yakni kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Salah satu pilar atau arah Pendidikan adalah untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara, sehingga pendidikan menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan sejalan dengan itu dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) yang mengemukakan bahwa :Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan pondasi awal bagi setiap individu dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah proses *transper of konwledge* (pembelajaran), pembelajaran salah satu indikator dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka dengan sendirinya pendidikan akan mampu merubah pola pikir dan kompetensi setiap manusia yang telah berproses dalam pendidikan.

Kemajuan IPTEK yang cepat menuntut para pendidik (guru dan dosen) melakukan adaptasi yang tinggi dalam mengikuti perkembangan tersebut. Kemampuan seorang pendidik dalam hal penguasaan teknologi informasi salah satu indikator menuju pendidik yang profesional. Begitu juga dengan peserta didik mereka

juga diharapkan agar memiliki kompetensi dalam menghadapi arus teknologi yang cepat. Lembaga pendidikan sebagai wadah untuk melakukan proses pendidikan dan pembelajaran memiliki tugas untuk menyiapkan infrastruktur untuk mengatasi perkembangan dan kemajuan IPTEK sesuai dengan kebutuhan era saat ini.

Pemerintah telah mempercepat peluncuran tujuan pembangunan milenium, yang awalnya direncanakan pada tahun 2020 dipercepat menjadi 2015. *Millennium Development Goals* (era pasar bebas atau pasar global) yaitu era persaingan yang bermutu, dan orang-orang yang berkualitas akan maju dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sehingga pengembangan kompetensi setiap manusia harus terus ditingkatkan untuk memasuki era yang semakin modern (Mulyasa, 2016).

Fulan (2014) mengemukakan bahwa "Implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program, atau seperangkat aktifitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan" (Abdul Majid, 2014, h. 6). Sedangkan Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Tutik Rachmawati dkk, 2015).

Proses perkuliahan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas saja namun bisa dilaksanakan diluar kelas bahkan dirumah pun kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, dimana dosen dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut dalam melakukan suatu proses pembelajaran secara daring.

Sekarang ini dunia sangat dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama *Corona* atau yang sering disebut dengan *Covid-19* (*Corona Virus Deseases-19*). Virus ini mulai mewabahnya di Kota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan sangat cepat diseluruh dunia, termasuk Indonesia hanya (waktu beberapa bulan saja). Wabah *Covid-19* berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari bidang ekonomi, bidang sosial, hingga bidang pendidikan.

Dampak yang dirasakan dengan adanya virus ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Deseases-19*. Agar dapat memutuskan rantai penyebaran virus ini pemerintah sangat menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi menerapkan suatu proses pembelajaran secara daring (*online*). Pemerintah dalam hal ini mengambil suatu kebijakan dengan melakukannya pembelajaran daring untuk menghambat penyebaran virus *covid-19*, karena pembelajaran daring ini dianggap sangat efektif untuk menghambat penyebaran virus *covid-19*.

Proses pembelajaran secara daring (*online*) ini memberikan banyak sekali dampak positif dan dampak negatif. Pembelajaran secara daring dosen harus mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik. Dengan adanya pembelajaran daring ini maka perguruan tinggi telah menyiapkan aplikasi pembelajaran online

misalnya SPADA, LMS dan bentuk-bentuk aplikasi lainnya seperti WA, google classroom, google met, amail dan lain-lain.

Jaringan internet yang belum merata di wilayah indonesia juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran daring diperguruan tinggi. Hal ini terjadi karena sebaran mahasiswa lokasinya masih ada tidak mendapatkan akses internet yang baik. Proses pembelajaran secara daring (*online*) menjadi salah satu fenomena baru bagi dosen dalam melakukan proses perkuliahan karena kurang efektif dimana proses transper pengetahuan tidak berjalan dengan maksimal

Berdasarkan hasil observasi atau pra penelitian yang dilakukan selama semester ganjil tahun akademik 2020-2021 ada berbagai kendala yang dihadapi dosen dalam perkuliahan secara daring misalnya kompetensi dosen dalam hal teknologi informasi, jaringan intertnet yang tidak stabil, sistem aplikasi perkuliahan yang sulit diakses, kesadaran mahasiswa untuk belajar mandiri masih kurang dan hasil belajar mahasiswa yang mengalami penurunan. Karna kurang maksimalnya pelaksanaan perkuliahan secara daring karena adanya beberapa tentunya sangat berbeda kalau dilaksanakan secara tatap muka (*luring*). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiara Cintiasih (2019) dengan judul "Upaya Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19" yang menyatakan bahwa implementasi pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini belum berjalan dengan efektif. Hal ini dikarenakan sejumlah faktor mulai dari keterbatasan sarana-prasarana, kesiapan orang tua/wali dalam melakukan pendampingan kepada anak pada saat belajar dari rumah, dan sebagian guru/dosen belum mampu merespon dan beradaptasi dengan model pembelajaran daring karena keterbatasan pengetahuan ilmu teknologi sehingga materi ajar dan proses pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka calon peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Gambaran Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Prodi PGSD FIP UNM". Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran implementasi pembelajaran daring di prodi PGSD FIP UNM.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai fenomena yang tampak selama implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2012 h. 9)

Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah dan peneliti ikut berpartisipasi di lapangan. Selain itu, alasan pendekatan ini dipilih karena mementingkan proses dan hasil serta mengutamakan makna yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di UPP PGSD Kampus VI UNM Bone yang merupakan salah satu dari unit pelaksana program yang ada di Prodi PGSD FIP UNM. Waktu penelitian yaitu pada bulan Juni sampai Agustus 2021 atau selama berlangsungnya penelitian ini dan data yang dibutuhkan didapatkan.

Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini, calon peneliti menentukan subjek penelitian yaitu dosen yang ada di UPP PGSD kampus VI UNM Bone yang berjumlah 23 orang. Untuk efisiensi dalam penelitian maka subjek dalam penelitian dipilih 3 orang dosen dan 3 orang mahasiswa yang merupakan ketua tingkat dari masing-masing kelas perkuliahan yang dianggap dapat memberikan informasi sehingga data penelitian akan diperoleh.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah Pengimplementasian pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* Prodi PGSD UNM.

Penelitian ini akan dilakukan di UPP PGSD Kampus VI UNM Bone, dengan rincian pengamatan/observasi, kemudian melakukan wawancara kepada dosen untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan data. Desain penelitian disusun dengan uraian:

- 1) Melakukan pra penelitian.
- 2) Menentukan partisipan yang akan di observasi
- 3) Melakukan pengumpulan data
- 4) Menentukan analisis data
- 5) Merencanakan pemeriksaan keabsahan data
- 6) Melakukan analisis akhir
- 7) Membuat interpretasi data dan kesimpulan penelitian
- 8) Membuat laporan akhir penelitian.

Teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini di antaranya melalui observasi. Ketika calon peneliti mengumpulkan data, kadang-kadang perlu memperhatikan fenomena atau menggunakan pengamatan orang lain. Selain itu, Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Emzir, 2016). Dalam hal ini calon peneliti melakukan observasi untuk melihat gambaran implementasi pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh dosen pada masa pandemi covid-19.

Teknik analisis data adalah teknik dimana peneliti melakukan analisis data yang diperoleh. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengelompokkan data aspek guru. Teknik analisis dapat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

teknik analisis data kualitatif. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Sidiq, Choiri, and Mujahidin (2019) menyebutkan bahwa proses analisis data kualitatif ada empat yaitu, analisis sebelum lapangan, *data reduction* (reduksi kata), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verifikasi* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan data-data mengenai pelaksanaan perkuliahan daring pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2021 dengan subjek penelitian 3 orang. Data analisis pelaksanaan perkuliahan daring pada masa pandemi *Covid-19* di sekolah dasar diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan hasil temuan yang terkait Perencanaan Perkuliahan Daring yakni Berdasarkan hasil observasi dosen dalam perkuliahan daring sudah melakukan perencanaan perkuliahan agar dalam proses perkuliahan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Perencanaan perkuliahan daring dibuat dengan dosen mempersiapkan RPS berbasis daring, membuat media perkuliahan yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses perkuliahan, 1) Membuat Rencana Perkuliahan Semester (RPS Daring) yakni Berdasarkan hasil temuan observasi yang penulis temukan terlihat dosen R, S dan A sudah membuat RPS daring yang digunakan dalam perkuliahan. dosen R, S dan A membuat RPS daring dengan melihat internet, dan berdiskusi dengan Dosen lain, RPS daring yang dibuat dosen terdiri dari kegiatan yang akan dilaksanakan, model perkuliahan dan teknik penilaian yang digunakan . Penulis melakukan wawancara dengan subjek penelitian dosen R, S dan A untuk memperoleh data yang mendalam terkait perencanaan perkuliahan. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan penulis mengenai perencanaan perkuliahan daring beliau mengatakan:

"Dalam perkuliahan secara daring ini, saya selalu membuat RPS daring yang biasanya RPS dibuat dari awal semester. Untuk RPS daring ini saya buat dalam bentuk sesuai dengan kurikulum yang berlaku diperDosenan tinggi dalam hal ini kurikulum KKNi"

Selama perkuliahan dilakukan secara daring dosen R, S dan A selalu membuat RPS daring. dosen R, S dan A membuat RPP daring sebagai pedoman untuk perkuliahan sehingga proses perkuliahan sesuai dengan capaian perkuliahan yangi harapkan, 2) Mempersiapkan media perkuliahan, Adapun perencanaan perkuliahan selanjutnya membuat media perkuliahan, dari hasil observasi dosen sudah mempersiapkan dan membuat media perkuliahan berupa Power point perkuliahan. Power point perkuliahan yang dilaksanakan sesuai dengan materi perkuliahan pada

minggu tersebut, berdasarkan hasil wawancara terkait persiapan dosen dalam membuat media perkuliahan.

bahwa: "Dalam perkuliahan daring ini saya membuat media perkuliahan berbasis power point karena memang pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara *online* menggunakan LMS Aplikasi Syam OK, power point tersebut yang kemudian digunakan dalam perkuliahan pada saat menjelaskan materi kepada mahasiswa selain itu juga disiapkan link you tube untuk membantu mahasiswa memahami materi yang telah diberikan"

Pembuatan media perkuliahan power point perkuliahan dan link youtube dimaksudkan agar dalam pelaksanaan perkuliahan proses penyampaian materi yang digunakan dengan google meet melalui aplikasi syam ok dalam berjalan dengan baik, 3) Mempersiapkan bahan ajar yakni Perencanaan perkuliahan selanjutnya yaitu mempersiapkan bahan ajar berupa bahan ajar perkuliahan yang telah dibuat setiap pertemuan. Bahan ajar ini sudah dikemas dengan baik dimana didalamnya ada capaian perkuliahan, isi materi, soal latihan dan tes formatif. Hal ini dilakukan agar selama proses perkuliahan secara daring mahasiswa dapat mengakses materi secara online melalui aplikasi syam ok dan memudahkan mereka dalam melaksanakan tugas individu secara mandiri sehingga membuat proses perkuliahan berjalan sesuai dengan capaian yang telah direncanakan.

Berdasarkan wawancara dengan subjek penelitian dosen R, S dan diperoleh data kesimpulan petikan wawancara sebagai berikut:

"Biasanya kami mempersiapkan bahan ajar yang akan sampaikan pada proses perkuliahan secara kolektif mulai dari pertemuan 1 sampai pertemuan 16, setelah bahan ajar disiapkan maka bahan ajar yang telah disusun kemudian dibagikan kepada setiap mahasiswa dan bahan ajar ini kemudian dijadikan sebagai sumber bacaan utama selama proses perkuliahan selama 1 semester serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk mencari sumber belajar lain yang relevan dengan mata kuliah yang diajarkan"

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa dosen menyiapkan bahan ajar perkuliahan yang merupakan rujukan selama perkuliahan satu semester dan dibagikan kepada mahasiswa sebagai sumber rujukan utama.

Sedangkan dari aspek keterlaksanaan atau Pelaksanaan proses perkuliahan daring oleh Dosen dapat dideskripsikan sebagai berikut

a. Aplikasi yang digunakan dalam perkuliahan daring

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis dalam pelaksanaan perkuliahan daring terlihat menggunakan aplikasi google meet dan Zoom dalam pembelajaran daring yang telah terintegrasi dengan Aplikasi syam ok. Aplikasi ini digunakan selama proses perkuliahan secara daring. Melalui aplikasi google meet dan

Zoom dalam pembelajaran daring yang telah terintegrasi dengan Aplikasi syam ok dosen melaksanakan perkuliahan secara daring. Selama proses perkuliahan dengan aplikasi google meet dan Zoom dalam pembelajaran daring yang telah terintegrasi dengan Aplikasi syam ok dosen memberikan dan menyampaikan materi perkuliahan layaknya ketika terjadi pertemuan secara langsung dengan mahasiswa.

b. Metode yang digunakan dalam perkuliahan daring

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan perkuliahan daring terlihat dosen menggunakan metode ceramah singkat, diskusi kelompok, simulasi dan penugasan disaat melakukan proses perkuliahan. Metode ceramah singkat digunakan untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh mahasiswa ini dilaksanakan agar mahasiswa memiliki informasi awal terkait capaian perkuliahan dan deskripsi materi perkuliahan secara umum. Diskusi kelompok adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk memberikan kesempatan mempresentasikan materi yang telah diberikan oleh dosen di depan kelas. Simulasi dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempragakan tugas yang telah diberikan. Dan penugasan adalah tugas yang diberikan kepada mahasiswa secara individu untuk mereka kerjakan secara mandiri.

Metode perkuliahan yang diterapkan oleh dosen sebagai suatu langkah untuk menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa agar dalam pelaksanaan perkuliahan secara daring prosesnya tetap berjalan dengan aktif dan menantang.

c. Menggunakan media perkuliahan dalam perkuliahan daring

Gambaran hasil observasi yang telah penulis lakukan terlihat dosen sudah menggunakan media perkuliahan berupa power point dan video perkuliahan yang telah dibuat atau di *download* dari *Youtube* sebelum proses perkuliahan berlangsung, video perkuliahan yang digunakan dalam perkuliahan selalu disesuaikan dengan materi perkuliahan. Meskipun perkuliahan dilakukan secara daring tetap dibutuhkan media perkuliahan untuk mempermudah Mahasiswa memahami materi yang disampaikan.

Media pembelajaran ini dirancang agar memudahkan dosen dalam perkuliahan. Dengan adanya media pembelajaran yang telah disiapkan akan memudahkan dosen dalam proses penyampaian materi secara daring.

d. Kesiapan Mahasiswa dalam perkuliahan secara daring

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan terlihat bahwa kesiapan Mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan daring sudah cukup baik, lima menit sebelum perkuliahan dimulai semua Mahasiswa sudah masuk link *google meet* yang telah dibuat oleh pada aplikasi syam ok. Mereka telah menyiapkan buku dan segala macam yang diperlukan dalam proses perkuliahan secara mandiri yang dilakukan di rumah atau warkop dimana mahasiswa bisa mendapatkan akses internet.

Kesiapan mahasiswa dalam proses perkuliahan secara daring menjadi salah satu indikator kunci dalam pencapaian perkuliahan secara daring. Salah satu yang harus

disiapkan adalah memastikan jaringan internet layak untuk melakukan tatap muka secara daring.

e. Kesiapan Dosen dalam melaksanakan perkuliahan secara daring

Hasil observasi yang telah penulis lakukan terlihat bahwa kesiapan Dosen dalam melaksanakan perkuliahan daring sudah cukup mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Dosen mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perkuliahan daring selain itu pimpinan perguruan tinggi UNM juga telah memfasilitasi Dosen untuk melakukan perkuliahan secara daring dengan mempersiapkan aplikasi syam ok. Bahkan pihak kampus sudah melaksanakan berbagai pelatihan perkuliahan secara daring. Sehingga dari sisi kesiapan dosen baik dari sisi kompetensi dosen dalam penggunaan IT dan sarana dan prasaran perkuliahan secara daring sudah baik .

f. Ketersediaan Jaringan Internet

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan penulis memperoleh data bahwa ketersediaan jaringan internet di Prodi PGSD FIP UNM tersebut sudah sangat menunjang pelaksanaan perkuliahan daring maupun jaringan internet di rumah setiap dosen karean yang memiliki jaringan indihome maupun hotspot dari android. Dari pihak kampus UNM sudah memfasilitasi para Dosen untuk melaksanakan perkuliahan daring dengan memberikan kuota kepada setiap Dosen. Kemudian dari sisi kesiapan mahasiswa juga sangat bagus karena mereka sudah mendapatkan bantuan kuota dari kampus UNM. Selain itu setiap lokasi mahasiswa atau tempat tinggal rata-rata sudah terjangkau jaringan internet. Hal ini akan memudahkan selama proses perkuliahan.

g. Ketersediaan media untuk melaksanakan perkuliahan daring

Hasil observasi yang telah lakukan selama proses perkuliahan maka saya memperoleh data bahwa ketersediaan media untuk belajar seperti *Laptop, Handphone*, dan sumber belajar lainnya oleh setiap dosen telah mereka miliki, sehingga ini sangat memperlancar pelaksanaan perkuliahan daring. Karena semua Dosen sudah memiliki *Handphone Android* dan *Laptop* untuk melaksanakan perkuliahan daring. Begitu juga ketersediaan sumber belajar lainnya seperti buku paket juga sudah tersedia dan memang kampus sudah memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan perkuliahan daring.

h. Kesulitan dalam perkuliahan daring

Hasil observasi yang telah penulis lakukan terlihat bahwa dalam pelaksanaan dalam perkuliahan daring Dosen sudah mulai terbiasa dalam melaksanakan perkuliahan daring. Dosen sudah terbiasa menggunakan media elektronik dalam perkuliahan, meskipun awalnya Dosen merasa kesulitan seiring berjalannya waktu Dosen sudah mulai terbiasa. Selain itu sekolah juga memberikan pelatihan pembelajaran online untuk membekali Dosen dalam melaksanakan perkuliahan daring, sehingga Dosen dapat melaksanakan perkuliahan daring dengan baik .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu R. S dan A diperoleh data berikut:

i. Kemampuan Mahasiswa dalam menggunakan media perkuliahan *online*

Dari hasil observasi dengan mengikuti proses pembelajaran melalui *Zoom* terlihat bahwa Mahasiswadi kelas tersebut sudah mampu menggunakan dan mengoperasikan media perkuliahan *online* seperti *Handphone* dan *Laptop*. Namun kebanyakan dari mereka lebih suka menggunakan *Handhone* dari pada *Laptop*. Dari segi peserta didiknya sudah mampu melaksanakan perkuliahan secara daring.

j. Karakteristik Mahasiswadalam perkuliahan daring

Bedasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan dengan mengikuti proses perkuliahan melalui *Zoom*, penulis memperoleh data bahwa kharakteristik Mahasiswa dalam kelas perkuliahan tersebut sangat bermacam-macam- macam karakter. Ada Mahasiswa yang belajar dengan kesadaran diri masing-masing untuk belajar secara mandiri, ada mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan dengan menampilkan gambar pada saat kuliah, ada mahasiswa yang mudah memahami materi perkuliahan, ada juga yang sulit memahami materi perkuliahan, serta ada mahasiswa aktif dalam setiap diskusi selama perkuliahan dilaksanakan secara daring.

k. Pendekatan yang digunakan dalam perkuliahan daring

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan perkuliahan daring terlihat Dosen menggunakan pendekatan perkuliahan dengan memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada Mahasiswa dan memberikan reward bagi Mahasiswayang rajin dan disiplin dalam proses perkuliahan daring. Karena dalam pelaksanaan perkuliahan daring ini Mahasiswa sangat membutuhkan motivasi serta dorongan agar tetap semangat belajar. Selain itu tentunya kita melakukan pendekatan yang membuat mereka aktif selama proses perkuliahan misalnya dengan menerapkan pembelajaran yang berbasis problem base learning atau proyek base learning serta pendekatan lainnya yang membuat mahasiswa aktif dan capaian perkuliahan bisa tercapai sesuai dengan yang telah rencanakan

Pembahasan

Dalam perkuliahan daring pada masa pandemi *Covid-19* di Prodi PGSD FIP UNM angkatan 29 sudah terlaksana dengan dengan sangat baik, keterlaksanaan ini bisa terjadi karena ada sarana dan prasarana yang tersedia untuk perkuliahan daring. Dalam perkuliahan daring Dosen selalu membuat perencanaan perkuliahan dengan membuat RPS daring dengan melihat internet dan berdiskusi dengan Dosen lain dalam bentuk pengembangan rencana perkuliahan, RPS daring yang dibuat Dosen terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu Dosen selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu dilakukan agar Dosen dapat menguasai materi perkuliahan dengan sempurna. Selain materi perkuliahan, Dosen juga mempersiapkan media berupa power poin

materi video perkuliahan sebelum perkuliahan daring berlangsung. Perencanaan perkuliahan merupakan komponen paling penting dalam proses perkuliahan, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses perkuliahan akan menjadi lebih terarah dan sistematis. Menurut Majid (2011:17) perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode perkuliahan, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan perkuliahan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya pelaksanaan perkuliahan daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi syam ok dimana didalamnya sudah ada integrasi dengan google meet, zoom ataupun aplikasi lainnya yang memungkinkan perkuliahan bisa dilaksanakan dengan synchronous atau tata muka secara virtual. selain itu Dosen juga mengirimkan informasi mengenai perkuliahan daring melalui aplikasi syam ok mulai mlin untuk absen, lin tata muka, link untuk materi, link untuk tugas-tugas, link untuk evaluasi. Selanjutnya dalam pelaksanaan perkuliahan daring Dosen menggunakan media perkuliahan berupa power poin materi untuk menjelaskan mteri perkuliahan kepada mahasiswa dan video perkuliahan yang *diupload* dan dibagikan melalui untuk menambah pemahaman mahasiswa terkait materi yang diajarkan, penggunaan media perkuliahan ini bertujuan untuk mempermudah Mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan yang disampaikan. Menurut Majid (2011), media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi perkuliahan.

Selanjutnya dalam pelaksanaan perkuliahan daring metode yang digunakan Dosen merupakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan. Metode ceramah dirasa paling efektif untuk menyampaikan materi perkuliahan kepada peserta didik. Menurut Tambak (2014:378) metode ceramah adalah metode penyampaian pelajaran atau materi dengan penuturan lisan secara langsung maupun perantara untuk mencapai indikator atau tujuan perkuliahan yang diinginkan. Selain itu metode penugasan merupakan metode yang sering digunakan Dosen yaitu dengan memberikan tugas kepada peserta didik, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Mahasiswaterhadap materi yang telah diajarkan. Menurut Suparti (2014:58-59) metode penugasan adalah metode pengajaran yang dengan pemberian tugas pada Mahasiswaagar melakukan kegiatan belajar untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam rentang waktu yang telah ditentukan.selain itu dosen selama perkuliahan daring kita menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajarn berbasis proyek model diterapkan agar mahasiswa bisa melakukan kegiatan pemecahan masalah yang terkait dengan aktivitas mereka selama belajar dari rumah, selain itu mereka diajarkan untuk mampu membuat sebuah produk yang bisa menghasilkan sebuah pengalaman belajar buat mahasiswa sehingga mereka ketika dimasyarakat sudah terbiasa dengan menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif.

Dalam pelaksanaan perkuliahan daring kesiapan Mahasiswa sudah cukup baik, mereka mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam perkuliahan daring seperti buku sumber, bahan ajar perkuliahan, *Handphone* atau *Laptop* yang mereka

telah mempersiapkan secara mandiri dirumah masing-masing atau ditempat lain dimana mereka akan mengikuti perkuliahan. Begitu juga dengan Dosen yang telah melakukan persiapan dalam perkuliahan daring, mereka mengikuti pelatihan pemebelajaran online yang dilaksanakan oleh program studi, Fakultas dan Universitas sehingga Dosen dapat belajar menggunakan media information teknolgi atau IT kuhususnya yang berkaitan sistem pengoperasian aplikasi syam ok. Pelatihan pembelajaran online bagi dosen bertujuan untuk membekali Dosen dalam melaksanakan perkuliahan daring, sehingga Dosen dapat beradaptasi dengan cepat dalam pelaksanaan perkuliahan daring. Menurut Sopian (2016:96) Dosen dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki seperangkat kemampuan di bidang yang akan disampaikan serta harus memiliki penguasaan materi agar mudah diterima Mahasiswa yang meliputi kemampuan mengawasi, melatih serta memiliki keterampilan profesional dan sosial.

Selanjutnya dalam pelaksanaan perkuliahan daring Dosen juga melakukan pendekatan dalam perkuliahan berupa pemberian motivasi agar semangat belajar Mahasiswa tetap memiliki semangat yang tinggi, sehingga Mahasiswa tetap aktif dalam proses perkuliahan meskipun perkuliahan dilakukan secara daring.

Selain itu Dosen juga memberikan reward bagi Mahasiswa yang rajin dan disiplin dalam proses perkuliahan daring, hal itu dilakukan agar Mahasiswa dapat selalu menerapkan sikap disiplin saat proses perkuliahan berlangsung. Dalam perkuliahan daring dibutuhkan motivasi dan dorongan yang kuat sehingga Mahasiswatetap semangat belajar. Menurut Majid (2011) penggunaan pendekatan mencerminkan cara berpikir dan sikap seorang pendidik dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui ketika kegiatan perkuliahan berlangsung.

Selanjutnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam perkuliahan daring di sekolah sudah terpenuhi, baik dari segi Dosen maupun peserta didik. Kampus Universitas Negeri Makassar telah memberikan fasilitas berupa tersedinaya fasilitas *internet*, kuota internet untuk Dosen sehingga Dosen tidak mengeluarkan uang pribadinya untuk membeli paket selain itu buku paket dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh Dosen sudah disediakan oleh masing-masing dosen sebelum perkuliahan dimulai. Selain itu Dosen dan siswa sudah memiliki media yang digunakan dalam perkuliahan berupa *Handphone* dan *Laptop*. Namun dari segi Mahasiswa terkadang Mahasiswa terkendala jaringan internet, karena jika mati lampu jaringan di rumah mereka menjadi terganggu ataupun karena lokasi tempat tinggal mahasiswa yang memiliki jaringan internet kurang bagus. Dalam pelaksanaan perkuliahan daring ketersediaan sarana dan prasarana merupakan hal utama untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan perkuliahan daring. Menurut Barnawi dan Arifin (2016:40) sarana pendidikan adalah segala sesuatu berupa peralatan dan perlengkapan secara langsung, sedangkan prasarana pendidikan mencakup seluruh peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan.

Sehingga dari pemaparan tersebut di atas, maka dapat dikemukakan bahwa proses pelaksanaan perkuliahan secara daring selama masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan oleh dosen sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan

standar yang diharapkan.

KESIMPULAN

Adapun menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa gambaran atau implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada Program Studi PGSD FIP UNM sudah berjalan dengan baik hal ini terjadi karena dosen sudah merencanakan dan melaksanakan perkuliahan sesuai dengan standar pembelajaran daring. Adapun saran dalam penelitian ini adalah 1) Perguruan Tinggi dalam hal ini prodi hendaknya lebih meningkatkan layanan dalam memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring seperti sekarang ini, 2) Dosen dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. Dosen hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi dosen yang lebih profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Ketua Prodi PGSD, Bapak Ibu Dosen PGSD yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Bilfaqih, Yusuf, and Nur M Qomaruddin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublis publisher.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8(1): 496–503.
- Kamayanthi, Devi Yulia. 2020. *Analisis Pembelajaran Menggunakan Edmodo pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XII DPIB Di SMKN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2020-2021*. *Skripsi*. Pasundan: Universitas Pasundan.
- Kelembagaan risetdikti. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pp. 6–8). Pp. 6–8." (1): 6–8.
- Moleong, Lexy j. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik; Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta CV.
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Naditya, Rochyani, Suryono, Agus dan Rozikin, Mochamad. 2013. *Implementasi*



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-014-6

Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah (Suatu Studi Di Dinas Kebersihan Dan Pertamanan (DKP) Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Malang (BSM) di Kelurahan Sukun kota Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Volume 1, Nomor 6.